

# News Flash

Untuk Disiarkan Segera

22 Mei 2025

## **Manulife Aset Manajemen Indonesia: Menakar peluang pasar saham di tengah perkembangan tensi perang tarif**

**Jakarta** – PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (“MAMI”) mengungkapkan, konflik tarif perdagangan global akan berdampak buruk terhadap prospek pertumbuhan ekonomi dan inflasi dunia, potensi ini sudah disampaikan oleh berbagai lembaga dunia seperti Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), International Monetary Fund (IMF), dan World Bank. Mereka merevisi pertumbuhan ekonomi menjadi lebih rendah dari sebelumnya. Dampak yang akan dirasakan oleh suatu negara akan berbeda tergantung pada tingkat tarif dan seberapa lama tarif tersebut berlaku. Risiko stagflasi, stagnasi, hingga resesi berpotensi meningkat saat tarif tinggi berlangsung cukup lama.

Namun dalam perkembangannya, situasi konflik tarif dagang mulai menunjukkan indikasi perbaikan, di mana negosiasi antara pemerintah AS dengan berbagai mitra dagangnya mulai dilakukan. Bahkan kesepakatan antara AS dan Inggris telah tercapai. Dinamika yang terjadi direspons positif oleh pasar dan meningkatkan selera investasi. Kondisi ini pun tercermin dari tekanan jual investor asing mulai mereda di pasar saham domestik sementara nilai tukar rupiah pun terlihat mulai stabil. Selanjutnya Samuel Kesuma, CFA, Chief Investment Officer - Equity MAMI menyampaikan, untuk mendukung kinerja pasar saham yang berkesinambungan, beberapa katalis yang cukup krusial sangat dinantikan pelaku pasar seperti pemangkasan suku bunga Bank Indonesia. Indonesia telah berada dalam era suku bunga tinggi sejak akhir 2022 sehingga penurunan suku bunga dapat mendukung likuiditas dan menjadi faktor pendukung ekonomi domestik

Samuel menambahkan, katalis lain yang tak kalah penting adalah akselerasi belanja pemerintah Indonesia untuk menopang pertumbuhan ekonomi domestik. Di tengah risiko pelemahan ekonomi global, belanja pemerintah menjadi faktor kunci yang akan berperan sebagai bantalan pendukung ekonomi domestik. Data ekonomi terkini menunjukkan momentum pertumbuhan ekonomi domestik yang lemah. Percepatan laju belanja pemerintah diharapkan mampu memutar roda perekonomian sehingga ekonomi domestik mampu tumbuh.

Selanjutnya dari sisi global, perkembangan lanjutan dari negosiasi tarif AS dengan para mitra dagangnya juga dibutuhkan agar sentimen positif tetap terjaga. Kami berharap negosiasi tarif dagang segera berakhir sehingga memberi kejelasan bagi seluruh pihak dan memitigasi dampak negatif terhadap ekonomi dan ketidakpastian pasar.

Sebagai penutup, Samuel mengungkapkan bahwa level pasar saham saat ini masih berada di level menarik bagi investor yang memiliki horizon investasi jangka panjang. Namun Samuel tetap mengingatkan bahwa dinamika pasar saat ini masih tinggi, sehingga penting bagi investor untuk menjaga keseimbangan risiko portofolio melalui diversifikasi, mewaspadaai perubahan sentimen dari dalam maupun luar yang sewaktu-waktu dapat mengubah selera hingga sentimen pasar.

- Selesai -

### **Tentang PT Manulife Aset Manajemen Indonesia**

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI) adalah bagian dari Manulife yang telah hadir di Indonesia sejak tahun 1996. MAMI menyediakan solusi investasi yang menyeluruh untuk para investor melalui jasa manajemen investasi, Reksa Dana, dan penasihat investasi. Dengan total dana kelolaan mencapai Rp97,4 triliun (pada akhir Maret 2025), mengukuhkan posisi MAMI sebagai perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia. Beragam penghargaan dan pengakuan dari pihak eksternal dianugerahkan kepada MAMI sebagai perusahaan manajer investasi terbaik. Penghargaan Fund House of The Year dianugerahkan oleh AsianInvestor (2009, 2013, 2018, 2019, dan 2022), Best Asset Management Company (2015, 2016, 2018, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, dan 2025), Best Bond Manager (2024, 2025) dan Best Islamic Fund House (2023) dari Asia Asset Management, serta penghargaan Top Investment House in Asian Local Currency Bonds (2015-2024) dan Most Astute Investor in Asian Local Currency Bonds untuk anggota tim Fixed Income MAMI (2012 - 2024) dari The Asset Benchmark Research. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seluruh informasi terkini mengenai MAMI serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di [manulifeim.co.id](http://manulifeim.co.id).

### **Tentang Manulife Investment Management**

Manulife Investment Management adalah perusahaan aset manajemen global dari Manulife Financial Corporation. Misi kami adalah meningkatkan kapasitas investor dalam membuat keputusan menjadi lebih mudah dan memiliki hidup yang lebih baik di hari esok. Melayani lebih dari 17 juta investor individu, investor institusi, dan anggota program pensiun, kami percaya jangkauan global, bisnis-bisnis pelengkap, dan kekuatan induk perusahaan kami membuat kami dapat membantu investor dengan baik dalam memanfaatkan tren global yang muncul saat ini. Kami menyediakan akses bagi nasabah kami ke solusi investasi publik dan swasta, baik di saham, pendapatan tetap, multi-aset, alternatif, maupun strategi investasi berkelanjutan, seperti sumber daya atau modal alam, untuk membantu para nasabah membuat keputusan keuangan yang lebih tepat dan mencapai tujuan investasinya. Tidak semua penawaran tersedia di semua yurisdiksi atau wilayah. Informasi lebih lanjut mengenai Manulife Investment Management dapat dilihat pada [manulifeim.com](http://manulifeim.com).

#### **Kontak Media**

Eveline Haumahu  
Chief Marketing Officer  
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia

T : +62 8111 590621  
E : [eveline\\_haumahu@manulifeam.com](mailto:eveline_haumahu@manulifeam.com)